



Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Guru SMA di Kabupaten Jeneponto

Pattaufi¹, Farida Febriati²

^{1,2}Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This study aims to socialize the way to collect credit points through writing scientific papers as a means of teachers' career development. The result of problem identification shows that the requirements in collecting credit points for teachers in SMA Negeri 10 Bontoramba is easy for Junior Superintendent (III/a) to Administrator (IV/a), however to get promotion from Administrator (IV/a) to Senior Administrator is relatively difficult. In addition, many teachers pessimistic to carry out their professional development in this case write scientific papers, thus making them reluctant and even apathetic towards their promotion. This study try to give extra coaching and counseling with several methods including lectures, questions and answers, discussions and giving assignments. The results of this coaching and counseling program shows the significant increase in motivation of teachers writing their scientific papers. It shows in their activeness in doing the assignments both individually and in groups. In addition, this scientific writing training provides benefits to teachers to develop their creativity in writing and facilitate them in the career formation of teacher ranks.

Keywords: identification, scientific papers, creativity, socializing, method

I. PENDAHULUAN

Tenaga kependidikan memegang peran dalam mencerdaskan bangsa, guru digunakan sebagai acuan bahasan, namun demikian berbagai kebijakan umumnya juga berlaku bagi pengawas, penilik maupun pamong belajar. Karena itu, berbagai kebijakan kegiatan telah dan akan terus dilakukan untuk meningkatkan: karir, mutu, penghargaan, dan kesejahteraannya. Harapannya, mereka akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Salah satu kebijakan penting adalah dikaitkannya promosi kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja. Prestasi kerja guru tersebut, sesuai dengan tupoksinya, berada dalam bidang kegiatannya: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka

Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu di antaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit.

Pelatihan karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas bagi guru-guru sangat perlu disosialisasikan sehingga memudahkan bagi guru-guru untuk menambah angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, yang bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan survei awal lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan sekaligus untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan tentang karya tulis ilmiah yang dimiliki oleh guru. Pada kegiatan ini yang dipilih sebagai sasaran pengabdian masyarakat adalah SMA Negeri 10 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan dan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara kunjungan ke lokasi untuk melakukan peninjauan pengetahuan awal para guru dan siswa SMA Negeri 10 Bontoramba Kabupaten Jeneponto, dilanjutkan dengan ceramah atau pembekalan secara tatap muka tentang karya tulis ilmiah secara luas dan rinci. Pada kegiatan ini, agar lebih komunikatif penyajiannya guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan dilakukan diskusi pada akhir setiap pertemuan atau ceramah. Materi ceramah disunting dari berbagai sumber pustaka dan disajikan dalam bentuk tayangan LCD untuk memudahkan memberikan penjelasan kepada khalayak yaitu guru serta didukung dengan contoh-contoh karya ilmiah. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode pemberian tugas.

Kegiatan dirancang secara sistematis dengan harapan untuk mempermudah dalam pemecahan solusi, maka



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

rencana kegiatan melalui berbagai langkah sebagai berikut:

- a. Dilakukan pengumpulan informasi dari buku atau majalah ilmiah yang tersedia di perpustakaan Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Makassar atau jurnal-jurnal ilmiah yang ada.
- b. Informasi yang diperoleh selanjutnya ditulis dalam format yang lebih sederhana dan mudah dipahami dalam bentuk makalah.
- c. Dilakukan kegiatan penyuluhan kepada guru-guru SMA Negeri 10 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.
- d. Pengembangan dengan mengadakan diskusi pada pertengahan dan akhir kegiatan atau pertemuan tatap muka, dengan demikian akan terjadi umpan balik antara peserta dengan penyuluh/narasumber.
- e. Penyusunan laporan akhir kegiatan yang disertai dengan rekomendasi dan saran untuk sekolah dalam upaya mensosialisasikan pentingnya penulisan karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas bagi guru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini membawa pengaruh yang besar terhadap pengetahuan dan kemampuannya dalam upaya menumbuhkan kesadaran untuk menulis dan berkarya.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: (a) peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengembangan karya tulis ilmiah, (b) hasil karya ilmiah dapat dijadikan guru dalam membina karier kepengkatan. Sementara itu, kegiatan pelatihan ini juga memiliki kelemahan yaitu para peserta belum terlalu mendalami tentang PTK karena ini baru pertama kali diperkenalkan.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan motivasi peserta cukup tinggi, hal itu terlihat dari: (a) persentase kehadiran peserta selama pelatihan sebesar 100% pada hari pertama, dan pada hari kedua dan ketiga sekitar 90%, (b) selama kegiatan berlangsung perhatian peserta cukup besar, mereka dengan sungguh-sungguh mengikuti jadwal kegiatan, (c) pemahaman materi melalui diskusi kelompok dan diskusi panel menunjukkan penguasaan yang cukup baik, (d) hasil evaluasi terhadap penyelesaian tugas kelompok dan tugas individual masih kurang.

Setelah dilakukan evaluasi, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa pada umumnya peserta menyatakan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun suatu karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas. Mereka akan mengembangkan keterampilan tersebut dalam menyusun suatu karya ilmiah. Kemauan dan motivasi yang tinggi ini didukung oleh kepala sekolah yang mengharapkan agar menindaklanjuti kegiatan ini.

IV. KESIMPULAN

1. Motivasi dan tanggapan positif peserta pelatihan cukup tinggi, hal ini ditandai dengan keaktifan guru-guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara kelompok maupun secara individu, demikian pula antusiasme mereka dalam berdiskusi.
2. Pelatihan tindakan kelas ini memberikan manfaat untuk lebih mudah mengembangkan kreativitas dalam penulisan karya ilmiah serta lebih memudahkan dalam pembinaan karier kepengkatan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi yang telah memberikan Hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat UNM dan SMA Negeri 10 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.